

BAB VI

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai

berikut:

1. Aktifitas komite dalam pembiayaan MAN 2 Model Banjarmasin sudah sesuai dengan apa yang diprogramkan yang meliputi program fisik dan non fisik
2. Distribusi dan alokasi dana dari komite digunakan untuk kegiatan intra dan ekstra kurikuler serta pembangunan sarana dan prasarana

B. Saran-Saran

Sesuai simpulan dalam tesis ini, penulis menyarankan dan mengharapkan sebagai berikut:

1. Untuk Komite MAN 2 Model Banjarmasin, sebaiknya berupaya untuk dapat melaksanakan peran dan fungsi komite MAN 2 Model Banjarmasin, sesuai dengan Kepmendiknas Nomor: 044/U/2002. Demikian juga dengan kelengkapan struktur kepengurusan Komite MAN 2 Model Banjarmasin
2. Kepada pengurus Komite MAN 2 Model Banjarmasin, sebaiknya dapat melakukan studi banding kepada komite sekolah/madrasah yang

dianggap lebih baik, sehingga dapat diterapkan di MAN 2 Model Banjarmasin

3. Untuk memudahkan pengklasifikasian anggaran sehingga program tidak tumpang tindih, sebaiknya Komite MAN 2 Model Banjarmasin, mencatumkan anggaran rutin madrasah di dalam RAPBM yang dikelola oleh Komite MAN 2 Model Banjarmasin.
4. Sebaiknya untuk pelaksanaan program keuangan yang berkesinambungan dapat dilaksanakan oleh Komite MAN 2 Model Banjarmasin tidak hanya pada saat membuat laporan pertanggung jawaban.
5. Kedepan sebaiknya Komite MAN 2 Model Banjarmasin tidak lagi menganggarkan taktis para pejabat Kemenag, baik pejabat struktural, maupun pejabat fungsional, karena taktis perjalanan dianggarkan oleh instansi yang bersangkutan.
6. Untuk para peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan eksistensi Komite dari aspek-aspek lainnya, dan diharapkan tesis ini menjadi informasi dan kontribusi pemikiran.